



SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN
KETUBAN PECAH DINI (KPD) DI PUSKESMAS CEMPAAE
KOTA PAREPARE**

PENELITIAN PRE-EKSPERIMEN

OLEH:

MARIA ROSALIA YOANA GOSAL (C1914201263)

YUNIK MELYANI STENI (C1914201265)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DI PUSKESMAS CEMPAE KOTA PAREPARE

PENELITIAN PRE-EKSPERIMEN

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

MARIA ROSALIA YOANA GOSAL (C1914201263)

YUNIK MELYANI STENI (C1914201265)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Maria Rosalia Yoana Gosal (C1914201263)
2. Yunik Melyani Steni (C1914201265)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

yang menyatakan,



Maria Rosalia Yoana Gosal



Yunik Melyani Steni

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN
KETUBAN PECAH DINI (KPD) DI PUSKESMAS CEMPAE
KOTA PAREPARE**

Maria Rosalia Yoana Gosal (C1914201263)

Yunik Melyani Steni (C1914201265)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes)

NIDN : 0925107502

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep)

NIDN : 0927038903

Mengetahui

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB)

NIDN : 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN
KETUBAN PECAH DINI (KPD) TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI PUSKESMAS CEMPAE KOTA PAREPARE

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
MARIA ROSALIA YOANA GOSAL (C1914201263)
YUNIK MELYANI STENI (C1914201265)

Telah dibimbing dan disetujui oleh :

Pembimbing I

(Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes)
NIDN. 0925107502

Pembimbing II

(Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep)
NIDN. 0927038903

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
21 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Mery Solon, Ns., M.Kes)
NIDN. 0910057502

Penguji II

(Jenita Laurensia Saranga', Ns., M.Kep)
NIDN. 0922019105

Penguji III

(Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes)
NIDN. 0925107502

Makassar, 21 April 2021
Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar

(Siprianus Abde, S.Si., Ns., M.Kes)
NIDN. 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama:

Maria Rosalia Yoana Gosal (C1914201263)

Yunik Melyani Steni (C1914201265)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasi skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan,



Maria Rosalia Yoana Gosal



Yunik Melyani Steni

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD) di Puskesmas Cempae Kota Parepare”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada beberapa kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns., M.Kes., selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik serta Metodologi Keperawatan yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana Dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar, sekaligus selaku pembimbing I dan Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan pengertian dalam membimbing.

4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni Dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar, sekaligus dosen yang telah mendidik penulis dalam menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Meri Solon, Ns., M.Kes., selaku penguji I dan Jenita Laurensia Saranga', Ns., M.Kep., selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Segenap civitas akademik STIK Stella Maris Makassar.
8. Kepala Puskesmas Cempae Kota Parepare yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Maria Rosalia Yoana Gosal (Yohannes Gosal dan Mareyke Teteregoh), Kakak Martvel Gosal, serta keluarga, sahabat dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, dan nasehat.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Yunik Melyani Steni (Nikolaus Tini dan Nurmiati), Suami Joshua Jordy Saputra serta anak tercinta Zionathan Elfege Amuntoda dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, juga nasehat.
11. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung. Sukses buat kita semua.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Makassar, April 2021

Penulis

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN KETUBAN PECAH DINI (KPD)
DI PUSKESMAS CEMPAE KOTA PAREPARE**

**(Dibimbing oleh: Matilda Martha Paseno dan Nikodemus Sili Beda)
Maria Rosalia Yoana Gosal (C1914201263)
Yunik Melyani Steni (C1914201265)**

ABSTRAK

Ketuban Pecah Dini (KPD) adalah pecahnya ketuban sebelum waktunya melahirkan. Ketuban Pecah Dini dapat menyebabkan infeksi yang berdampak pada kematian ibu maupun janin. Ibu hamil perlu mengetahui dan memperhatikan kondisi janin yang dikandung. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya Ketuban Pecah Dini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD) di Puskesmas Cempae Kota Parepare. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan menggunakan *one group pre-test post-test design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* pada 30 responden ibu hamil trimester I, II, dan III. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.00. Hasil penelitian ini dianalisa dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*, dan diperoleh nilai $p = 0.000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$, sehingga nilai $p < \alpha$, yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD). Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan Ketuban Pecah Dini, serta mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Kata kunci : Ibu Hamil, Ketuban Pecah Dini, Pendidikan Kesehatan

Referensi : 30 referensi (2008 – 2020)

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON PREGNANT MOTHER'S
KNOWLEDGE ABOUT PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANE (PROM)
IN CEMPAE PUBLIC HEALTH CENTER, THE CITY OF PAREPARE**

**(Supervised by: Matilda Martha Paseno and Nikodemus Sili Beda)
Maria Rosalia Yoana Gosal (C1914201263)
Yunik Melyani Steni (C1914201265)**

ABSTRACT

Premature Rupture of Membrane (PROM) is the rupture of the membranes before delivery. PROM can cause infections that have an impact on the death of the mother or fetus. A pregnant women need to know and pay attention to the condition of the fetus. One of the efforts made to prevent the occurrence of PROM is to increase the knowledge of pregnant mother by providing health education. The aim objective of this research is to determine the effect of health education on the knowledge of pregnant mother about the prevention of Premature Rupture of Membranes (PROM) in Cempae Public Health Center, City of Parepare. This research uses Pre-experimental with one group pre-test post-test design and non-proability sampling with consecutive sampling approach of the 30 respondents in trimester I,II, and III of pregnancy. A questionnaire is used in this research as an instrument and was using SPSS 22.00 version. The datas was analyzed using a statistical Wilcoxon signed rank test, which is obtained by the level of $p = 0.000$ with the level of significancy $\alpha = 0.05$, so level $p < \alpha$, which means that there is the influence of health education on the knowledge of pregnant women about the prevention of Premature Rupture of Membranes (PROM). Conclusion: The health education is able to increase the knowledge of pregnant mother in an effort to prevent the occurrence of Premature Rupture of Membranes (PROM), and to reduce Mother Mortality Rate and Infant Mortality Rate.

Keywords : Health Education, Pregnant mother, Premature Rupture of Membrane

References : 30 references (2008 – 2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Bagan	xiv
Halaman Daftar Lampiran	xv
Halaman Daftar Tabel	xvi
Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Untuk Ibu Hamil	5
2. Untuk Tempat Penelitian	5
3. Untuk Institusi Kesehatan	5
4. Untuk Peneliti Lainnya	5
5. Untuk Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	7
1. Pengertian	7
2. Tingkat Pengetahuan	7
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	9
4. Pengukuran Pengetahuan	11
B. Tinjauan Umum Tentang Ketuban Pecah Dini (KPD)	12
1. Pengertian	12
2. Etiologi	13
3. Patofisiologi	14
4. Tanda dan Gejala	14
5. Komplikasi	15
6. Pemeriksaan Penunjang	16

7. Pencegahan	16
C. Tinjauan Umum Tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan	18
1. Pengertian	18
2. Tujuan	18
3. Sasaran	19
4. Tahap-Tahap Kegiatan.....	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	21
B. Hipotesis Penelitian	22
C. Definisi Operasional.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Pengumpulan Data	26
1. Tahap Persiapan.....	26
2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	26
3. Tahap Akhir.....	28
F. Pengolahan dan Penyajian Data	29
1. <i>Editing</i>	29
2. <i>Coding</i>	29
3. Entri Data	29
4. <i>Processing</i>	30
G. Analisa Data	30
1. Analisis Univariat.....	30
2. Analisis Bivariat.....	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Pengantar.....	32
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	34
4. Hasil Analisis Variabel yang Diteliti	35
B. Pembahasan.....	38
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	43
B. Saran	43

1. Bagi Ibu Hamil	43
2. Bagi Tempat Penelitian	43
3. Bagi Institusi Pendidikan	44
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Kerangka Konsep.....	21
-----------	----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Kuesioner
- Lampiran 8 Uji Validitas
- Lampiran 9 Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 *Leaflet*
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 Master Tabel
- Lampiran 14 *Output* SPSS
- Lampiran 15 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 16 Surat Keterangan Uji Turnitin

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	22
Tabel 4.1	Rencana Penelitian	23
Tabel 5.1	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan	34
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD) di Puskesmas Cempae Kota Parepare	35
Tabel 5.3	Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Cempae Kota Parepare.....	36
Tabel 5.4	Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD) di Puskesmas Cempae Kota Parepare.....	37

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

%	: Persentase
/	: Per / atau
\geq	: Lebih besar dari atau sama dengan
\leq	: Lebih kecil dari atau sama dengan
$>$: Lebih besar dari
$<$: Lebih kecil dari
=	: Sama dengan
α	: Derajat Kemaknaan
ρ	: <i>Probability continuity correction</i> / Nilai kemungkinan
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Ante Natal Care</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
EKG	: <i>Elektrokardiografi</i>
f	: Frekuensi
H_a	: Hipotesis Alternatif
H_o	: Hipotesis Nol
KH	: Kelahiran Hidup
KPD	: Ketuban Pecah Dini
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PROM	: <i>Premature Rupture of Membrane</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia
SPSS	: <i>Statistic Product and Service Solution</i>
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
UKBM	: Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan juga kehamilan didefinisikan sebagai suatu proses yang berlangsung dengan sehat dan juga normal alami. Di dalam proses dari persalinan dan juga proses kehamilan ini, gangguan kesehatan merupakan suatu ancaman bagi bayi yang hendak dilahirkan dan juga ibu dari bayi itu sendiri. Satu dari beberapa hal yang diperlukan untuk mengetahui derajat kesehatan dari suatu negara tertentu yaitu dengan mengukur Angka Kematian Bayi (AKB) dan juga Angka Kematian Ibu (AKI). *World Health Organization (WHO)* tahun 2016 dalam Dewi (2017) menjelaskan bahwa salah satu yang menjadi masalah besar di suatu negara berkembang termasuk juga untuk negara Indonesia ialah masalah mengenai angka kematian pada ibu hamil, melahirkan dan juga nifas.

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, menjelaskan bahwa untuk mengurangi AKI dan AKB di Indonesia, derajat kesehatan ibu dan anak perlu diperhatikan untuk lebih ditingkatkan lagi. SDKI juga mengungkapkan bahwa AKI yaitu sebanyak 305/100.000 KH, sedangkan AKB sebanyak 223/1000 kehamilan. Rahmi 2016 dalam Tri et al., 2020 mengatakan hal ini masih dibawah target *Sustainable Development Goals (SDGs)* tahun 2030 yakni AKB 16,84/1000 KH dan juga AKI 70/100.000 KH. Merujuk pada data yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kota Parepare, di tahun 2019 didapatkan tingkatan Angka Kematian Bayi (AKB) ialah sejumlah 8/1000 KH dan sedangkan untuk Kematian Ibu (AKI) ialah sejumlah 147/100.000 KH. Menurut Dinas Kesehatan RI tahun 2013, AKI dan AKB disebabkan oleh abortus, hipertensi, infeksi, dan juga perdarahan. Pendarahan dan juga infeksi adalah suatu komplikasi atas terjadinya Ketuban Pecah Dini (KPD).

Insiden KPD di Indonesia berada pada persentase senilai 4,5%-6% dari seluruh kehamilan, sementara itu di luar negeri kejadian KPD berada pada 6%-12%. Kebanyakan studi di India mendokumentasikan insiden 7-12% untuk KPD yang 60-70% terjadi pada jangka waktu lama. Insiden kejadian KPD pada berbagai Rumah Sakit yang ada di Indonesia cukup beragam yakni diantaranya: di RS Sardjito sebesar 5,3%, RS Hasan Sadikin sebesar 5,05%, RS Cipto Mangunkusumo sebesar 11,22%, RS Pringadi sebesar 2,27% dan RS Kariadi yaitu sebesar 5,10% (Sudarto & Tunut, 2016). Kasus KPD di Kota Parepare yaitu sebanyak 55 kasus di tahun 2019 dan juga 63 kasus di tahun 2020 per Agustus.

Merujuk pada penelitian Sofyan (2020), KPD merupakan kejadian dimana selaput dari ketuban pecah sebelum berlangsungnya persalinan (*in partu*), yakni bila pembukaan tidak lebih dari 3cm untuk primipara, dan tidak lebih dari 5cm untuk multipara. Di dalam kondisi yang normal, ketuban akan pecah saat persalinan berlangsung. Namun, jika fase laten berlangsung lama dan ketuban sudah pecah, maka akan beresiko terjadinya infeksi yang dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun janin yang dikandung.

Menurut Fadlun & Feryanto A (2011), beberapa masalah yang dapat disebabkan oleh KPD pada ibu hamil adalah infeksi pada waktu proses bersalin, mortalitas maternal, morbiditas, perdarahan postpartum, partus lama, infeksi puerparalis (masa nifas), dan juga mengakibatkan suatu keadaan prematuritas, dan juga prolaps funiculli (mortalitas perinatal, morbiditas, sindrom deformitas janin, asfiksia sekunder, hipoksia, dan juga penurunan tali pusat). KPD juga dapat terjadi karena menurunnya kapasitas kekuatan yang ada pada membran ataupun dikarenakan tekanan yang terdapat pada intrauterin yang meningkat. Menurunnya kapasitas kekuatan yang ada pada membran dapat diakibatkan oleh infeksi yang terdapat pada serviks dan juga vagina. Merujuk pada penjelasan yang dinyatakan Maharrani

(2017) menjelaskan bahwa beberapa faktor atas terjadinya KPD belum dapat diketahui dengan detail, akan tetapi terdapat berbagai faktor predisposisi yang bisa menjadi penyebab berlangsungnya KPD ini, diantaranya ialah anemia, alkohol, kelainan letak janin, hidramnion, gemeli, trauma, serviks inkompeten, indeksi, serviks yang pendek, usia ibu, kelainan selaput ketuban, dan juga paritas.

Menurut Notoatmodjo S. (2014), dalam pembentukan sikap seseorang, pengetahuan berperan penting karena pengetahuan membuat seseorang berpikir terhadap suatu stimulus maupun objek. Sesuai dengan hasil penelitian Safari (2017) yang membuktikan bahwa KPD erat hubungannya dengan jarak kehamilan, trauma, riwayat kehamilan dari sebelumnya, paritas, dan juga umur. Dengan demikian, begitu pentingnya untuk para ibu hamil agar mendapatkan informasi mengenai KPD sejak dini dengan cara bertanya dan mencaritahu tentang penyebab dan pencegahan KPD kepada tenaga kesehatan sehingga para ibu hamil dapat terhindar dari hal-hal yang beresiko terhadap kejadian KPD. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Alim & Safitri (2015) yaitu hal-hal yang dapat menyebabkan KPD sangatlah penting untuk diidentifikasi sejak dini agar antisipasi dapat diupayakan dalam mencegah terjadinya kejadian KPD.

Berdasarkan data awal dari Dinas Kesehatan Kota Parepare, didapatkan 4 kasus Angka Kematian Ibu (AKI) yang disebabkan oleh Ketuban Pecah Dini (KPD) pada tahun 2019, dan 2 kasus AKI yang disebabkan oleh KPD pada tahun 2020 per Agustus. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) yang disebabkan oleh KPD di Kota Parepare sebanyak 22 kasus pada tahun 2019, dan 1 kasus pada tahun 2020 per Agustus. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Ketuban Pecah Dini (KPD) di Puskesmas Cempae Kota Parepare” agar mengetahui seberapa jauh

pengetahuan dari para ibu hamil tersebut mengenai KPD dan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan KPD.

B. Rumusan Masalah

Menurut Sujiyatini, et al. (2009) faktor yang erat dengan kejadian KPD adalah infeksi. Selain itu, beberapa faktor lain juga dapat beresiko terjadinya KPD seperti keadaan dari serviks tersebut yang tidak terlalu lentur, tekanan intrauterine yang meningkat, ketegangan rahim yang berlebihan, kehamilan multigravida, ketidaksesuaian panggul dengan kepala bayi, dan juga gizi yang kurang baik.

Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan sangatlah penting untuk mencegah terjadinya KPD atau meminimalkan angka kejadian KPD.

Dari masalah-masalah serta beberapa data yang dijelaskan diatas, maka didapatkan perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD) terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Cempae Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan juga mengidentifikasi pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil yang ada di Puskesmas Campae Kota Parepare.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan dari ibu hamil mengenai pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD) sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan.

- b. Mengidentifikasi pengetahuan dari ibu hamil mengenai pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD) setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan.
- c. Menganalisis pengaruh dari pendidikan kesehatan pada Ibu hamil tentang pencegahan Ketuban Pecah Dini (KPD).

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk para Ibu Hamil

Agar mampu meningkatkan pengetahuan dan juga wawasan untuk para ibu hamil tentang KPD khususnya dalam mencegah terjadinya KPD.

2. Untuk Tempat Penelitian

Untuk mengembangkan tingkat pelayanan dibidang keperawatan maternitas khususnya dalam mencegah terjadinya KPD pada ibu hamil.

3. Untuk Institusi Pendidikan

Hasil dari berlangsungnya penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan juga referensi di perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan serta memperkaya ilmu pengetahuan mengenai KPD.

4. Untuk Peneliti Lainnya

Sebagai masukan dan bahan komparasi di dalam penelitian yang serupa dan juga dijadikan sebagai sumber informasi untuk pelaksana penelitian selanjutnya.

5. Untuk Peneliti

Mendapatkan pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman yang baru untuk mengaplikasikan ilmu atau pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan dan juga meningkatkan pengetahuan tentang KPD.